

IHSX

4.714,39

-61,47 (-1,29%)

MNC36

268,23

-4,94 (-1,81%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,93
Value	5,92
Market Cap.	5.005
Average PE	12,7
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.483
	+20 (+0,15%)
IHSX Daily Range	4.675-4.756
USD/IDR Daily Range	13.410-13.540

GLOBAL MARKET (12/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.973,84	+313,66	+2,00
NASDAQ	4.357,51	+70,68	+1,66
NIKKEI	14.952,61	-760,78	-4,84
HSEI	18.319,58	-226,22	1,22
STI	2.539,95	+1,67	+0,07

COMMODITIES PRICE (12/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,44	+3,23	+12,32
Batubara US/ton	43,55	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.238,50	-9,60	-0,77
Nikel US/ton	7.820	+225	+2,96
Timah US/ton	15.425	-150	-0,96
Copper US/ pound	2,05	+0,02	+0,99
CPO RM/ Mton	2.639	+43	+1,66

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup di zona negatif atau mengalami penurunan 1,29% atau 61,47 poin ke level 4.714,39 disertai *net buy* asing Rp 24,3 miliar. Pelemahan IHSX terseret oleh bursa saham Asia Pasifik yang kompak ditutup pada zona merah akibat sentimen global.

TODAY RECOMMENDATION

Reboundnya saham perbankan, naiknya WTI crude price +12,32% ke level US\$ 29,44 dan menggembirkannya data penjualan retail menjadi faktor DJIA naik +313,66 poin (+2%) di hari Jumat, tetapi selama 1 minggu DJIA turun -1,4%. Fokus minggu ini selain memperhatikan baru dibukanya Bursa China setelah libur panjang, investor juga perlu memperhatikan data *housing starts* dan *the minutes of the Fed's last meeting* di hari Rabu, beberapa pidato dari President The Fed serta data inflasi di hari Jumat, selain beberapa rilis kinerja emiten seperti Wal-Mart di hari Kamis.

Setelah sepekan lalu IHSX turun -84,55 poin (-1,78%), tetapi YTD IHSX naik +2,64%, disertai *net buy* asing Rp +1,1 triliun (YTD *net buy* asing Rp 1,51 triliun), Senin ini diperkirakan IHSX menguat di tengah kenaikan DJIA +2%, Oil +6,81%, Nikel +2,96% dan CPO +1,66% serta menunggu Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 17-18 Februari dimana ada peluang BI Rate kembali turun 25 bps.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Martina Berto Tbk (MBTO) yang akan kembali mengakuisisi merek produk perawatan kecantikan dari Asia serta Eropa setelah mengakuisisi merek milik Rudy Hadisuwarno Cosmetics Rp 58 miliar di bulan Januari. Penjualan perseroan ditargetkan tumbuh 10% atau sekitar Rp 770 miliar di tahun 2016 dibanding Rp 700 miliar sepanjang 2015.

BUY: WSKT, PTPP, BBTN, CTRA, TOTL,
BOW: TLKM, UNTR, BSDE, SMGR, BBRI, BBNI, ICBP, AKRA, ASII, INTP
SELL: INCO, UNVR, GGRM, PTBA, ADRO, INDY, HRUM, ELSA, MEDC, TINS
SOS: ADHI, JSRM

MARKET MOVERS (15/02)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.485 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 609 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin menguat 313 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan akan membangun 60 unit stasiun pengisian bahan bakar gas atau SPBG mulai 2016 hingga 2019. Ke-60 unit SPBG itu berlokasi di Jakarta, Jabar, Jatim, Banten, Batam, Lampung, Riau, dan Sumut. Saat ini, perseroan telah mengoperasikan lima unit SPBG dan menyalurkan gas bumi ke-14 SBPG mitra. Perseroan kini menyalurkan gas bumi untuk 107.690 rumah tangga, 1.857 pelanggan komersial dan UKM, serta 1.529 industri dan pembangkit listrik. Perseroan memiliki dan mengelola pipa gas sepanjang 6.971 kilometer atau setara 76% jaringan pipa hilir di Indonesia. Perseroan infrastruktur gas tersebut dengan menggunakan dana sendiri dan tidak memakai APBN.

PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL). Perseroan telah membatalkan atas transaksi jual beli hak sewa sebidang tanah seluas 1.057 meter persegi di Ubud, Bali. Pembatalan tersebut merujuk pada penandatanganan kesepakatan jual beli hak sewa yang telah ditekan pada 20 Maret 2013 lalu dengan PT Mitra Propertindo. Pihak penjual yakni Mitra Propertindo mengembalikan dana yang telah diterima sebesar Rp12,5 miliar dan perseroan setuju untuk mengembalikan seluruh hak sewa.

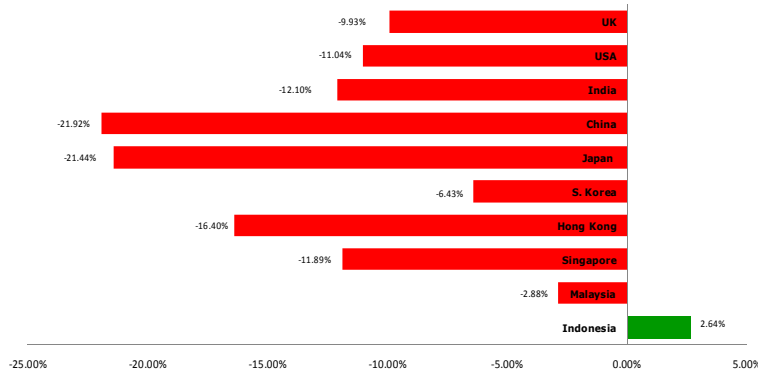
PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan menargetkan pertumbuhan konsumen yang menggunakan jasa perseroan pada tahun 2016 ini hingga 10%. Pengguna jasa perseroan pada tahun 2015 lalu mencapai 25 juta orang, ditambah 10 juta orang pengguna jasa maskapai Citilink.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Tahun ini, perseroan menyiapkan dana Rp 400-Rp 500 miliar untuk pembebasan lahan. Dana untuk akuisisi lahan tersebut dianggarkan dari kas internal perseroan. Saat ini, total *land bank* perseroan mencapai 457 ha yang tersebar di seluruh proyek *existing* perseroan. Perseroan menganggarkan *capital expenditure (capex)* tahun ini sekitar Rp 1,7-Rp 1,9 triliun. *Capex* tersebut akan digunakan untuk mendanai proyek yang telah diluncurkan. *Capex* tahun ini dibiayai dari kas internal dan pinjaman bank dengan komposisi masing-masing 50%. Perseroan juga menargetkan stagnan *marketing sales* tahun ini yakni Rp 3,1 triliun. Perseroan berencana meluncurkan dua tower gedung perkantoran pada semester II tahun ini. Keduanya proyek tersebut ada di Kota Kasablanka Jakarta dan Tunjungan Plaza (TP) 6 Surabaya.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 526 miliar sepanjang Januari 2016. Perolehan tersebut baru 1% dari target kontrak anyar yang dipatok Rp 52,2 triliun tahun ini. Pencapaian kontrak baru perseroan di bulan pertama tahun ini juga menurun 52% jika dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 1,1 triliun. Kontrak baru yang didapat sepanjang Januari berasal dari proyek-proyek pemerintah. Tahun ini, perseroan menargetkan kontrak baru Rp 52,2 triliun atau tumbuh 106,6% dari target perolehan kontrak baru pada tahun 2015 yakni Rp 25,3 triliun. Perseroan menargetkan kontrak baru Rp 17 triliun dari proyek HSR tahun ini. Perseroan juga mengincar kontrak baru dari proyek pembangkit listrik senilai Rp 4,5 triliun, jalan tol Rp 3,9 triliun dan proyek luar negeri Rp 2 triliun. Sebagian besar kontrak baru tahun ini diincar dari proyek swasta yakni sekitar Rp 33,3 triliun atau 63,2%, proyek pemerintah Rp 10,8 triliun dan Proyek BUMN Rp 8 triliun.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Perseroan menargetkan kontrak baru tahun ini Rp 4,5 triliun. Target tersebut tumbuh 48% dibanding dengan perolehan kontrak baru pada tahun 2015. Perseroan menargetkan laba bersih tahun ini sebesar Rp 218 miliar dan pendapatan Rp 4,1 triliun. Sepanjang tahun 2015, perseroan mengantongi kontrak baru senilai Rp3,025 triliun, turun 4,9% dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yakni Rp3,18 triliun. Proyek infrastruktur unggulan yang digarap perseroan adalah jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) yang pengerjaan konstruksinya selesai dalam 30 bulan dengan total investasi Rp13,7 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account

Monday
15
Februari

- England : 30-y Bond Auction
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
16
Februari

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

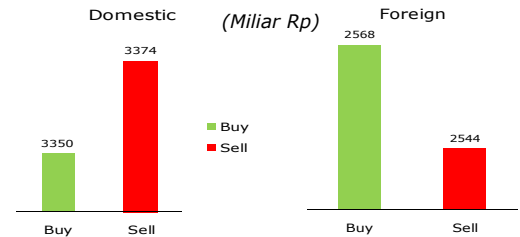
Wednesday
17
Februari

- EURO : Euro Group Meetings
- USA : Unemployment Claims

Thursday
18
Februari

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Retail Sales
- USA: Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
19
Februari



12/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 24,3
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.516,7

CORPORATE ACTION

- SIPD : RUPS
- GSMF : Right Issue Start Trading

- BKSW : RUPS

- WOMF : RUPS

- BBNP : RUPS
- BBYB : RUPS
- KONI : Stock Split Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEST	314	8,0	ASII	613	10,4	AKKU	42	30,9	IBST	-290	-10,0
MYRX	196	5,0	TLKM	519	8,8	TGKA	500	22,2	SUGI	-38	-9,9
ANTM	165	4,2	BMRI	443	7,5	HOME	44	17,5	SMMT	-6	-9,7
SUGI	163	4,2	BBRI	398	6,7	NAGA	17	9,5	ALMI	-21	-9,7
TLKM	157	4,0	BBCA	331	5,6	PSKT	75	9,3	INRU	-45	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19550	-325	18438	20988	BOW	BSDE	1755	-10	1678	1843	BOW
SMGR	10875	-100	10325	11525	BOW	CTRA	1340	25	1253	1403	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	865	0	843	888	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7900	-75	7525	8350	BOW	LPKR	990	-5	955	1030	BOW
EMTK	10000	-500	9538	10963	BOW	PTPP	3950	0	3868	4033	BUY
MIKA	2110	0	2058	2163	BOW	PWON	465	-7	443	494	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	6175	175	5713	6463	SOS	WIKA	2705	5	2665	2740	BUY
TBIG	6100	-25	5813	6413	BOW	WSKT	1920	5	1865	1970	BUY
TLKM	3285	-145	3133	3583	BOW	GGRM	60700	-300	59538	62163	SELL
TOWR	4135	-70	3923	4418	BOW	ICBP	14725	-325	14100	15675	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13275	-75	12863	13763	BOW	KLBF	1310	-10	1255	1375	BOW
BBNI	5275	-125	5000	5675	BOW	INDF	6500	-225	6350	6875	BOW
BBRI	11800	-75	11425	12250	BOW	MYOR	25550	-950	24638	27413	BOW
BBTN	1495	65	1380	1545	BUY	ULTJ	3690	-10	3680	3710	BOW
BMRI	9725	-275	9413	10313	BOW	UNVR	41100	-450	39675	42975	SELL
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6825	-300	6525	7425	BOW	BHIT	119	0	109	130	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	16650	450	15450	17400	BUY	MNCN	1395	-30	1313	1508	BOW
SSMS	1870	-70	1748	2063	BOW	BABP	61	-1	62	62	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.